

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Sistem *Delivery Order* Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dalam Perspektif Ekonomi Islam, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan jual beli kelapa Sawit *Delivery Order* Tandan Buah Segar (TBS) Pada PT. Jatim Jaya Perkasa masih terdapat kecurangan-kecurangan dalam pelaksanaannya baik harga ataupun timbangannya.
2. Tanggapan petani dan toke kelapa sawit mengenai perihal kecurangan dalam timbangan cukup beragam, namun pada dasarnya kebanyakan petani dan toke kelapa sawit merasa cukup dirugikan, mereka tidak setuju dengan cara perusahaan menimbang hasil panennya tidak sesuai dengan syari'at Islam.
3. Pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sistem *Delivery Order* kelapa sawit antara petani atau toke dengan PT. Jatim Jaya Perkasa di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, demikian pula tidak sesuai menurut Undang-undang No. 2 tahun 1981 tentang metrologi legal. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya penekanan, ketidak jujuran dalam timbangan dalam pelaksanaan jual beli terhadap petani dan toke.

B. Saran

Melihat dari kenyataan yang terjadi pada PT. Jatim Jaya Perkasa tentang pelaksanaan sistem *delivery order* dalam jual beli buah kelapa sawit penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan jual beli kelapa sawit dengan sistem *delivery order* perusahaan agar lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan jual beli ekonomi Islam yang sebenarnya dan tidak lagi melakukan transaksi jual beli yang bertentangan dengan konsep Islam agar bisa saling tolong menolong sehingga terjalin kehidupan ekonomi yang sehat.
2. Dan juga diharapkan kepada perusahaan agar tidak melakukan penekanan terhadap harga terhadap petani kelapa sawit.